

PROPHETIC RHETORIC OF VICE PRESIDENT GIBRAN RAKABUMING'S SPEECH ITS IMPLICATIONS ON LEARNING TO WRITING SPEECH TEXTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL GRADE VIII.

Villa Anggita Pratiwi¹, Fahrudin Eko Hardiyanto²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Pekalongan

Villaanggita942@gmail.com , Fahrudin2@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the values and implications of prophetic rhetoric in the speech of Vice President Gibran Rakabuming in the Youtube channel Vice President of the Republic of Indonesia in Indonesian Language Learning Class VIII. This research is included in qualitative descriptive research. The data source used in this study is a primary and secondary data source. The primary data source in this study in the form of qualitative data sourced from speech data from the Youtube channel @wakil President of the Republic of Indonesia and secondary data was obtained from reference books on prophetic communication, rhetoric, YouTube, and other sites that still have to do with this research. Data collection techniques in this study are observation techniques, consider note and documentation. The data found will be analyzed in accordance with ethos, pathos, logos, humanization, liberation, transcendence, ethos-tracendence, pathos-humanization and logosliberation. By using data analysis techniques including: data reduction, data presentation, data analysis and drawing conclusions. The results of this study were found by 9 data, namely: (1) Ethos relates to the credibility of a speaker, (2) Pathos related to the emotional attraction of the audience, (3) Logos related to the message conveyed by the speaker must make sense and based on clear and real evidence, (4) Humanization relates to the delivery of the speaker and the message conveyed must be able to humanize humans or relate to humanity, (5) liberation with the message delivered with the exemption of negative things, (6) Iuld for a person's religality or related to religion such as greeting, praying and grateful, (7) ethos-traverse related to the credibility in accordance with the divinity, (8) Pathos-Humanization is related to the audience character and how the speaker is humanizing human beings through his words and (9) Logos-Liberation is related to logic and liberation from negative things.

Keywords: *prophetic rhetoric, speeches, write speech texts.*

RETORIKA PROFETIK PIDATO WAKIL PRESIDEN GIBRAN RAKABUMING IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO DI SMP KELAS VIII

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan implikasi retorika profetik dalam pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam channel Youtube Wakil Presiden RI pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif

kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini berupa data kualitatif yang bersumber dari data tuturan pidato dari channel youtube @Wakil Presiden RI dan data sekunder didapatkan dari buku-buku referensi mengenai komunikasi profetik, retorika, youtube, dan situs lain yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, simak catat dan dokumentasi. Data yang telah ditemukan akan dianalisis sesuai dengan ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, trasendensi, ethos-trasendensi, pathos-humanisasi dan logos-liberasi. dengan menggunakan teknik analisis data diantaranya : reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini ditemukan 9 data yaitu: (1) Ethos berkaitan dengan kredibilitas seorang pembicara, (2) Pathos berkaitan dengan daya tarik emosional audiens, (3) Logos berkaitan dengan pesan yang disampaikan pembicara harus masuk akal dan berdasarkan bukti yang jelas dan nyata, (4) Humanisasi berkaitan dengan cara penyampaian pembicara dan pesan yang disampaikan harus dapat memanusiakan manusia atau berkaitan dengan kemanusiaan, (5) Liberasi berkaitan dengan pembebasan dari hal-hal negatif, (6) Trasendensi yang berkaitan dengan religiulitas seseorang atau berkaitan dengan agama seperti mengucapkan salam, berdoa dan bersyukur, (7) Ethos-trasendensi berkaitan dengan kredibilitas yang sesuai dengan ketuhanan, (8) Pathos-humanisasi berkaitan dengan karakter audiens dan bagaimana cara pembicara memanusiakan manusia lewat kata-katanya dan (9) Logos-liberasi berkaitan dengan logika dan pembebasan dari hal-hal negatif.

Kata Kunci: retorika profetik, pidato, menulis teks pidato.

PENDAHULUAN

Pidato seorang pemimpin merupakan penyampaian gagasan, ide, atau pernyataan kepada masyarakat. Pidato bagi seorang pemimpin sangatlah penting untuk memberikan berbagai macam informasi, pengetahuan hingga hasil dari suatu kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat. Pidato dapat memberikan suatu kedekatan antara pemimpin dan rakyatnya, tanpa adanya pidato rakyat tidak akan mengenal dan memahami dedikasi apa saja yang telah diberikan oleh pemimpin itu dan tentunya hal tersebut dapat memberikan citra buruk untuk kepemimpinan di negara ini. Menurut Fikry (2020:138) pidato merupakan salah satu bentuk realitas sosial yang mengandung nilai bagi para pendengarnya juga menjadi hal yang dapat direpresentasikan. Pada pidato terdapat retorika yang mencakup pemilihan kata, teknik penyampaian dan nilai yang terkandung didalamnya.

Era digital saat ini mempermudah kita untuk melihat berbagai macam tayangan video salah satunya pidato, masyarakat tidak akan tertinggal berbagai informasi yang sedang trending topik, khususnya yang berkaitan dengan presiden dan wakil presiden baru saat ini. Media sosial menjadi tempat untuk berbagi dan menerima informasi yang sering dilakukan masyarakat serta menjadi keseharian, salah satu media sosialnya adalah *Youtube*. Banyak orang menggunakan *Youtube* tidak hanya untuk bersenang-senang namun juga untuk mendapatkan informasi. Hal ini menyebabkan munculnya akun-akun yang bertujuan untuk memberikan informasi khususnya

tentang pemerintahan baru saat ini. Salah satu akun yang sedang trending topik dan dibahas oleh masyarakat adalah akun *youtube* @Wakil Presiden Republik Indonesia, akun tersebut memberikan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan Presiden saat ini khususnya Wakil Presiden RI, Gibran Rakabuming. Salah satu pidato yang disampaikan oleh Wakil Presiden Gibran Rakabuming di akun YouTube @Wakil Presiden RI mencapai 1,5 juta penonton dengan 6,7 komentar yang diberikan pada Wakil Presiden RI dan untuk pengikut dari channel youtube Wakil Presiden RI mencapai 162 ribu dengan 3,6 ribu video yang menampilkan kegiatan keseharian wakil presiden.

Retorika profetik dalam sebuah pidato sangat penting, apalagi pidato yang disampaikan oleh seorang Wakil Presiden kepada masyarakat tidak boleh melanggar prinsip-prinsip, norma hukum, sosial dan keagamaan. Prinsip-prinsip norma tersebut termuat dalam retorika. Menurut Aristoteles (dalam fikry 2020:139) Retorika adalah kemampuan berbicara untuk mengemukakan sesuatu yang penyampaiannya dapat memberikan efek persuasif kepada para pendengarnya. Sedangkan Menurut Hardiyanto (2018:51) retorika profetik merupakan pemanfaatan bahasa dengan unsur keindahan yang menyertakan aspek humanisasi, liberasi, dan transendensi. Retorika profetik tidak hanya berfokus pada apa yang disampaikan, tetapi juga bagaimana cara menyampaikannya. Retorika profetik merupakan perpaduan retorika dan nilai profetik yang melahirkan konsep baru berupa makna ethos pathos dan logos dalam konsep tersebut berpadu pada aspek profetik yakni humanisasi, liberasi dan trasendensi.

Nilai-nilai Retorika Profetik menurut Hardiyanto (2018:51) diantaranya sebagai berikut. (1)Aspek ethos merupakan nilai yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki pengetahuan yang luas, kredibilitas yang baik dan memiliki status terhormat. (2) Aspek pathos merupakan nilai yang menunjukkan bahwa seorang pembicara dapat menyentuh hati khalayak, perasaan, emosi, harapan dan simpati orang yang mendengarkannya. (3) Aspek logos merupakan nilai yang menunjukkan bahwa setiap pembicara memiliki alasan dan bukti yang masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan, ketika berbicara ataupun berpidato di muka umum. (4) Aspek humanisasi merupakan nilai yang menunjukkan bahwa setiap pembicara harus dapat memanusiakan manusia dari apa yang diungkapkannya. (5) Aspek liberasi merupakan nilai yang menunjukkan bahwa pembicara dapat menyampaikan pidato ataupun pembicaraannya dengan adanya pembebasan hal negative. (6) Aspek trasendensi merupakan nilai yang menekankan pada spiritualitas dan religiulitas dari seorang pembicara ketika berbicara di depan umum.

Nilai-nilai retorika profetik tidak hanya berkaitan dengan enam aspek diatas namun juga berkaitan dengan perpaduan nilai-nilai seperti nilai ethos-trasendensi menunjukkan bahwa seseorang pembicara berorientasi pada nilai-nilai religiulitas dari ajaran agama, nilai pathos-humanisasi menunjukkan bahwa seseorang pembicara dapat mendorong perubahan dan membangkitkan emosi yang menempatkan posisi manusia secara

terhormat, logos-liberasi merupakan aspek yang berorientasi pada pendidikan atau edukasi sosial kepada masyarakat. Menurut Hardiyanto (2019:12) Bahwa perpaduan antara ethos, pathos dan logos dengan nilai-nilai humanisasi, liberasi dan trasendensi inilah yang membentuk konsep penyatuan menjadi retorika profetik dengan unsur-unsur nilai utamanya menjadi tiga hal yaitu : Ethos-trasendensi, pathos-humanisasi dan logos-liberasi.

Retorika profetik dipilih untuk dikaji pada Pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming Pada akun *Youtube* Wakil Presiden Republik Indonesia karena sebuah pidato tidak hanya mengutamakan tersampainya pesan kepada khalayak, namun juga harus memperhatikan aspek pendukung yang mampu menjadikan pidato wakil presiden gibran rakabuming dapat diterima dengan baik oleh khalayak dan mendapatkan respon positif, oleh karena itu penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut agar dapat memberikan pengetahuan tentang retorika profetik yang berkaitan dengan pidato yang disampaikan oleh wakil presiden Gibran rakabuming dan tentunya agar masyarakat memahami makna dari setiap kata yang diutarakan oleh Bapak Wakil Presiden Gibran Rakabuming. Selain itu dalam penelitian ini juga mengaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks pidato di SMP Kelas VIII yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi para guru sebagai sumber belajar mengajar dan referensi untuk peserta didik dalam menulis teks pidato. Para guru dapat menampilkan video pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming sebagai bahan ajar dalam pembelajaran, dari video tersebut dapat dijadikan sebagai contoh menulis teks pidato mulai dari tema, judul, isi dan penutup.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka berikut rumusan masalah yang akan diteliti dan dianalisis : (1) Bagaimana nilai-nilai Retorika Profetik Pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam Channel *YouTube* Wakil Presiden RI? (2) Bagaimana Implikasi Retorika Profetik Pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam Channel *Youtube* Wakil Presiden RI Pada Pembelajaran Menulis Teks Pidato di SMP Kelas VIII?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengidentifikasi Nilai-nilai Retorika Profetik dalam Pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming, (2) Untuk mengidentifikasi Implikasi Retorika Profetik Pada Pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam channel *Youtube* Wakil Presiden RI Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII.

Penelitian yang berhubungan dengan retorika pernah oleh Agustin et al., (2022) dengan judul "Teknik Retorika Rocky Gerung dalam Indonesia Lawyers club dan CNN Indonesia" memaparkan tentang kajian retorika yang terdapat pada Indonesia Lawyers club dan CNN Indonesia. Peneliti ingin mengidentifikasi retorika yang berkaitan dengan ethos, pathos, logos. Hasil dari penelitian ini menunjukkan data retorika yang berupa ethos, pathos, logos dalam tuturan Rocky Gerung terdiri dari 90 data, video yang digunakan ssebanyak 25 video Indonesia Lawyers Club dengan 69 data, dan 6 video CNN Indonesia sebanyak 21 data. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2022) dengan judul "Retorika Visual Dalam Karya Human Interest Photograpy Di Instagram" memaparkan tentang penggunaan komunikasi verbal dan retorika visual karya human interest fotografi di Instagram. Peneliti ingin

mengidentifikasi makna pesan retorika visual dalam fotografi human interest yang diposting di Instagram. Fokus dalam penelitian dapat dilihat dari bagaimana elemen visual dan narasi mendukung komunikasi serta mempengaruhi audiens. Hasil dalam penelitian ini Penelitian ini menyimpulkan bahwa foto yang terdapat dalam akun Instagram @yudhakurniawant7 merupakan contoh foto human interest yang mengandung unsur retorika visual, penelitian ini juga menunjukkan bahwa objek dalam foto adalah manusia yang terlibat dalam berbagai aktivitas, dengan simbolik kebebasan dan kebahagiaan serta Caption yang disertakan dalam foto membantu memberi konteks dan menyoroti pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi nilai retorika profetik Wakil Presiden RI implikasinya pada pembelajaran menulis teks pidato di SMP kelas VIII.

METODE

Penelitian retorika profetik pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam *channel youtube* Wakil Presiden RI dan Implikasinya pada pembelajaran menulis teks pidato di SMP Kelas VIII. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berupa kata, dokumen dan kalimat bukan berupa angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, diantaranya, observasi, simak catat dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti retorika profetik pada pidato yang terdapat pada *channel youtube* Wakil Presiden RI. Penelitian ini diteliti dan dianalisis sesuai dengan teori Hardiyanto (2018:51) yang berkaitan dengan ethos (kredibilitas pembicara), pathos (simpati dan empati audiens), logos (pembicaraan harus masuk akal dan sesuai dengan bukti yang jelas dan nyata), humanisasi (pembicara harus dapat memanusia-manusia saat berbicara), liberasi (pembebasan dari hal negatif) dan trasendensi (ada kaitannya dengan unsur agama dan religiulitas pembicara). Penelitian ini berfokus pada pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam *channel youtube @Wakil Presiden RI*.

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa tuturan dengan berbagai retorika profetik seperti ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, trasendensi, ethos-trasandensi, pathos-humanisasi dan liberasi-logos dalam pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming.
2. Sumber data sekunder adalah data-data yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan referensi yang berhubungan pidato, komunikasi profetik, retorika, *youtube* dan situs lainnya yang masih ada kaitannya dengan penelitian, sehingga penulis

tidak mengumpulkan data langsung dari obyek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan melihat situasi dan kondisi yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. Simak Catat

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak, karena untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan menyimak penggunaan retorika pada akun *YouTube* Wakil Presiden RI, kemudian video pidato tersebut dicatat dan dijadikan transkrip agar mempermudah dalam mencari data.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian ini didokumentasikan dengan tangkapan layar sebagai bukti bahwa peneliti menggunakan *channel youtube* Wakil Presiden RI untuk mengambil data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa kata-kata dan kalimat. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) analisis data dan (4) Penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan objek yaitu *Channel Youtube @Wakil Presiden RI*. Penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini akan menjawab permasalahan yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil analisis dari penelitian ini.

1. Penerapan retorika profetik pada *Channel Youtube @Wakil Presiden RI*

a. Ethos

Data 1 video pertama dengan judul “Wapres Gibran Rakabuming minta masalah klise dunia Pendidikan diatasi” merujuk pada kutipan “*Jadi bapak, ibu zonasi ini program yang baik, tapi nanti silahkan bapak, ibu Bersama rakor barangkali bisa memberi masukan, karena jumlah guru belum merata, ada provinsi yang kelebihan guru, ada yang kekurangan guru, lha ini nanti tentunya menjadi PR untuk Pak Menteri.*” Narasi tersebut termasuk kedalam ethos, karena wakil presiden Gibran rakabuming memiliki kredibilitas dan pengetahuan yang luas tentang program zonasi yang dilaksanakan pemerintah Indonesia saat ini serta beliau juga mengetahui kurang meratanya guru di Indonesia.

b. Pathos

Data 2 video kedua dengan judul “Wapres Gibran Rakabuming minta Pemerintah pusat dan daerah tingkatkan sinergi” merujuk pada kutipan *“Sekali lagi bapak, ibu saya garis bawahi tidak ada visi lain, selain visi bapak presiden Prabowo, tidak ada program lain, selain program bapak presiden Prabowo.”* Narasi tersebut termasuk kedalam pathos, karena wakil presiden gibran rakabuming mampu menyentuh perasaan, emosi, harapan dan simpati dari audiens yang mendengarkan beliau berpidato. Seketika itu audiens serentak bertepuk tangan. Ada banyak harapan dari masyarakat untuk program kerja pak Prabowo dan pak gibran.

c. Logos

Data 3 video pertama dengan judul “Wapres Gibran Rakabuming minta masalah klise dunia Pendidikan diatasi.” merujuk pada kutipan *“Untuk menuju Indonesia emas kita butuh generasi emas, kita ingin lebih banyak lagi ahli-ahli coding, ahli-ahli Ai, ahli-ahli mesin learning dan lain-lainnya.”* Narasi tersebut termasuk kedalam logos, karena wakil presiden Gibran rakabuming mampu mempengaruhi audiens dengan bukti dan alasan yang masuk akal atau logis, jika Indonesia ingin maju tentunya membutuhkan generasi yang memiliki pengetahuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya, diantaranya ada coding, Ai dan mesin learning.

d. Humanisasi

Data 4 video pertama dengan judul “Wapres Gibran Rakabuming minta masalah klise dunia Pendidikan diatasi.” merujuk pada kutipan *“Kemarin saya sudah bahas dengan pak menteri juga, jadi sekolah itu harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi guru dan para murid.”*

Narasi tersebut termasuk kedalam nilai humanisasi, karena wakil presiden gibran rakabuming menunjukkan rasa empati terhadap sesama manusia, pak gibran ingin memberikan rasa aman dan nyaman untuk para murid dan guru di sekolah tanpa adanya kekerasan dalam bentuk apapun. Pembicaraan yang disampaikan oleh pak gibran ini termasuk proses humanisasi atau memanusiakan manusia.

e. Liberasi

Data 5 video pertama dengan judul “Wapres Gibran Rakabuming minta masalah klise dunia Pendidikan diatasi” merujuk pada kutipan *“Jangan ada lagi kasus kekerasan, kasus bullying, jangan ada lagi kasus kriminalisasi guru.”* Narasi tersebut termasuk kedalam nilai liberasi, karena wakil presiden Gibran rakabuming menunjukkan sikap yang ingin membebaskan manusia dari ketidakadilan hukum dengan adanya pernyataan Jangan ada lagi kasus kekerasan, baik untuk murid dan guru.

f. Trasendensi

Data 6 video pertama dengan judul “Wapres Gibran Rakabuming minta masalah klise dunia Pendidikan diatasi” merujuk pada kutipan *“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”* Narasi tersebut termasuk kedalam nilai trasendensi karena wakil presiden gibran rakabuming menunjukkan sikap Pengakuan terhadap kekuatan spiritual. Mengucapkan salam tidak hanya sekadar ungkapan sopan santun, tetapi juga merupakan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam Islam.

g. Ethos-Trasendensi

Data 7 video ketiga dengan judul “Wapres Gibran Pimpin Apel Kesiasiagaan Baznas Tanggap Bencana dan RSB” merujuk pada *“Saya ingin mengucapkan terima kasih atas peran dan kontribusi aktif baznas selama ini menghimpun serta menyalurkan zakat fitrah, infak dan sedekah bagi masyarakat.”* Narasi tersebut termasuk kedalam nilai ethos-trasendensi karena Wakil presiden gibran rakabuming secara tidak langsung mengajak audiens untuk menyalurkan zakat fitrah, infak ataupun sedekah. Tindakan tersebut termasuk dalam Tindakan keagamaan atau religiulitas.

h. Pathos-Humanisasi

Data 8 Video Pertama dengan judul “Wapres Gibran Rakabuming minta masalah klise dunia Pendidikan diatasi” merujuk pada kutipan *“Pak presiden Prabowo beliau pasti akan menyambut baik juga jadi sekolah khusus untuk para-para korban kekerasan ini saya kira sangat baik sekali jadi jangan sampai mereka ditinggal mereka tuh malah h arus dapat ini.”* Narasi tersebut termasuk ke dalam pathos-humanisasi karena Wakil Presiden Gibran rakabuming dapat menyentuh hati perasaan, emosi dan simpati dari audiens terkait dengan kepedulian terhadap korban-korban kekerasan seksual. Pembicaraan pak Gibran Rakabuming menekankan pentingnya memperlakukan setiap manusia secara bermartabat, adil, dan penuh kasih.

i. Logos-Liberasi

Data 9 video keempat dengan judul “Sambutan Wapres Gibran Rakabuming di Penutupan Sidang Raya ke-18” merujuk pada kutipan *“Bapak ibu semua yang hadir di sini nanti bisa bersinergi dengan visi-visi dan program pemerintah terutama untuk mengatasi masalah intoleransi.”* Narasi tersebut termasuk ke dalam logos liberasi karena wakil presiden Gibran rakabuming mampu mempengaruhi audiens dengan argumentasi yang disertai bukti dan alasan yang masuk akal, untuk membebaskan dan mengatasi dari hal negatif salah satunya adalah tentang intoleransi, pemerintah pemerintah dan masyarakat harus bersinergi sesuai dengan visi dan misi pemerintah untuk dapat membuat negara damai walau memiliki berbagai macam perbedaan salah satunya perbedaan agama.

2. Implikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks pidato di SMP Kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan satu sub-bab yaitu Menulis Teks Pidato yang memiliki Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut.

Bab VI Capaian Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis.
- Peserta didik mampu menulis teks pidato sesuai dengan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif serta sesuai dengan langkah-langkah menulis teks pidato yang baik dan benar.
- Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru dalam menulis teks pidato.
- Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta dan pengalaman yang menarik serta dapat membujuk audiens dalam saat berpidato di depan umum.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis teks pidato sesuai dengan struktur dan langkah-langkah yang mampu membujuk orang lain. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran menulis teks pidato memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena penelitian dapat dijadikan sebagai referensi guru dan peserta didik untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks pidato di SMP kelas VIII.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan terdapat retorika profetik dalam video pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming dalam *channel youtube @Wakil Presiden RI*. Teori retorika profetik dalam penelitian ini diantaranya ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, trasendensi, ethos-trasendensi, pathos-humanisasi, logos-liberasi. Selain itu penelitian ini juga memiliki keterkaitan pembelajaran Bahasa Indonesia pada Bab VI materi menulis teks pidato di SMP Kelas VIII. Guru ataupun peserta didik dapat menjadikan video pidato Wakil Presiden Gibran Rakabuming yang sesuai dengan retorika profetik ini sebagai referensi dalam menulis teks pidato sesuai dengan struktur dan langkah-langkah menulis teks pidato.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, N. V., Faizah, H., & Charlina, C. (2022). Teknik Retorika Rocky Gerung Dalam Indonesia Lawyers Club Dan Cnn Indonesia. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi*

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 10(2), 138.
<https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i2.2285>

Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto, M. P. (2025). *Retorika Profetik Pembangun Jiwa* (Cetakan ke1). CV. ALINEA EDIMEDIA.

Fikry, A. (2020). Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 5(3), 137. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.387>

Hardiyanto, F. E. (2018). Ragam Iklan Politik Pilkada Jawa Tengah 2015 Dalam Kajian Retorika Profetik. ... *Ilmiah Bahasa Dan Sastra ...*, 51, 51–62.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/41%0Ahttps://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/download/41/12>

Soraya, I. (2022). Retorika Visual dalam Human Interest Fotografi di Instagram. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 27–36. <https://doi.org/10.31294/jkom.v13i1.12034>